



Hambatan Komunikasi Antar Budaya: Stereotype

Tine Wulandari, M.I.Kom.

Ketika berhadapan dengan suatu hal yang tidak sama dan tidak kita ketahui, kita cenderung memiliki stereotype

- **Stereotype dapat menjadi hal yang wajar ketika menghadapi sesuatu yang tidak kita ketahui. Masalah timbul ketika kita menyadari bahwa kita memiliki stereotype negatif.**

Stereotype dapat Positif maupun Negatif



Tetapi, stereotype mempersempit persepsi

Sehingga stereotype dapat mencemari komunikasi antar budaya. Hal ini karena stereotype cenderung untuk menyamaratakan ciri-ciri sekelompok orang.

Mengapa Stereotype Menghambat KAB

- Stereotype merupakan sejenis penyaring yang menyediakan informasi yang konsisten dengan informasi yang dipercayai oleh seseorang
- Bukan pengelompokan yang menyebabkan masalah KAB, namun asumsi yang menganggap semua orang dalam kelompok memiliki sifat yang sama
- Stereotype menghalangi keberhasilan seorang komunikator karena stereotype biasanya berlebihan, terlalu sederhana, dan terlalu menyamaratakan
- Stereotype jarang berubah, stereotype berkembang sejak awal kehidupan, terus berulang, dan diperkuat dalam suatu kelompok



Menghindari Stereotype

Terbuka pada informasi dan bukti yang “baru” dan waspada terhadap “zona ketidaknyamanan” kita